

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) dimana peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Dengan demikian peneliti terjun langsung meneliti tentang Penerapan Metode Bermain Estafet Puzzle Dalam Meningkatkan Kerjasama Kelompok di RA Miftahul Huda 1Turirejo Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.”

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.¹

Peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data berupa dokumen maupun berbagai informasi terpercaya. Maka dari itu peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Penerapan Metode Bermain Estafet Puzzle Dalam Meningkatkan Kerjasama Kelompok di RA Miftahul Huda 1Turirejo Demak Tahun Pelajaran 2019/2020. Sehingga data yang diperoleh akan lebih bermakna.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Miftahul Huda 1 Turirejo. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Februari-Maret tahun 2020.

¹ Sugiyono, 25.

C. Subjek Penelitian

Subjek peneliti adalah pihak yang menjadi sasaran peneliti yang dapat memberikan informasi yang purposif berkaitan dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas, sedangkan yang menjadi informannya adalah kepala sekolah, Orangtua/Wali, dan guru selain guru Kelas yang diteliti di RA Miftahul Huda 1 Turirejo Demak.

D. Sumber Data

Data penelitian ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari observasi lapangan serta langsung pada sumber yang dicari.² Data primer yang peneliti peroleh adalah berupa observasi langsung dan beberapa informan dari kepala sekolah, guru dan beberapa anak usia dini di RA Miftahul Huda 1 Turirejo Demak Tahun 2019-2020.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.³ Data ini peneliti peroleh dengan cara mencari literatur buku-buku yang berhubungan dengan Penerapan Metode Bermain Estafet Puzzle Dalam Meningkatkan Kerjasama Kelompok di RA Miftahul Huda 1 Turirejo Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan guna memperoleh data tentang letak geografis, sarana, pembelajaran dan lain – lain sebagainya terkait dengan penelitian di RA Miftahul Huda 1 Turirejo Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

² Sugiyono, 91.

³ Sugiyono, 95.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan komunikasi verbal (percakapan) yang bertujuan mencari informasi.⁴ Alat wawancara yang digunakan peneliti yaitu buku guna mencatat, smartphone guna merekam dan kamera untuk mengambil foto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data yang berupa transkrip, catatan, buku, surat kabar, dan yang lainnya.⁵ Adapun dokumen yang penulis maksudkan adalah tentang data sejarah berdirinya sekolah, kondisi dan letak geografis, kondisi guru, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana fisik maupun non fisik serta struktur organisasi RA Miftahul Huda 1 Turirejo Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara uji kredibilitas dan uji *transferability*.

1. Uji Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶ Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat penting dalam proses pengumpulan data serta memerlukan waktu yang relatif lama untuk memperoleh informasi data yang diperlukan. Hal itu dilakukan dengan keikutsertaan peneliti bergabung dalam komunitas madrasah guna memahami keseharian mereka dan mempertanggungjawabkan keabsahan data. Proses yang dilakukan peneliti adalah ikut menjadi pendidik

⁴ Suharsimi Arikunto, 53.

⁵ Suharsimi Arikunto, 64.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199.

melibatkan diri di RA Miftahul Huda 1 Turirejo Demak

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Dengan demikian peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber ⁸Untuk mengetahui hasil Penerapan Metode Bermain Estafet Puzzle Dalam Meningkatkan Kerjasama Kelompok di RA Miftahul Huda 1Turirejo Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

2) Triangulasi teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknikyang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tekniklain dalam waktu dan situasi berbeda.

⁷Sugiyono, 210.

⁸Sugiyono, 363.

d. *Member Check*

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁹

2. Uji *Transferability* (Uji Keteralihan)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain. Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.¹⁰

3. Uji *Dependability* (Uji Kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendapat Milles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan lain sebagainya. Dengan begitu maka akan memudahkan pemahaman pada data yang diperoleh dari data yang masih bersifat umum.

3. *Verification* (kesimpulan)

Terakhir adalah kesimpulan, kesimpulan dilakukan dengan temuan bukti yang ada sehingga menjadikan kesimpulan yang kredibel dan menjawab permasalahan.

⁹Sugiyono, 369.

¹⁰Sugiyono, 376.